**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tugas dan tanggung jawabmahasiswa selain menyelesaikan tugas akademik di kampus adalah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam instansi pendidikan kepada masyarakat. Dari hasil aplikasi diharapkan akan dapat mempersiapkan kemampuan mahasiswa untuk terjun langsung dan berpartisipasi menjadi bagian dari masyarakat, dengan bekal keilmuan dari instansi pendidikannya.

Bidang kegiatan KKN yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi tiga bidang yaitu:

* 1. Bidang fisik

Bidang fisik direncanakan dalam rangka pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di SMP N 15 Yogyakarta.

* 1. Bidang Kesiswaan

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan masyarakat SMP N 15 Yogyakarta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

* 1. Bidang Akademis

Bidang akademis direncanakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa

Dari sinilah akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator dan contributor

yang akan memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitasnya di sekolah.

1. **Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN–PPL, seluruh mahasiswa tim KKN–PPL SMP Negeri 15Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan KKN–PPLnya dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 15Yogyakarta.

SMP N 15 Yogyakarta adalah sekolah menengah pertama yang terletak di jantung kota Yogyakarta yaitu di sebelah Stasiun Lempuyangan, tepatnya di jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta. Sekolah ini di bangun pada zaman Belanda sekitar tahun 1919.Dahulunya bernama AMBA SCHOOL atau Sekolah Teknik.

Dulunya sekolah ini di bangun untuk membantu Belanda dalam pembuatan jalan, rel kereta api, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari jurusannya pada waktu itu, yaitu teknik bangunan, teknik listrik, dan teknik logam.Sampai sekarang pun terkenal dengan kegiatan ketrampilan bagi para siswa di dalam dan di luar jam sekolah yang banyak menekankan kepada kerajinan teknik.

SMP N 15 Yogyakarta ini sudah mengalami beberapa perubahan nama. Dari ST menjadi ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta kemudian berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta, dan di tahun 2000 berubah menjadi SMP N 15 Yogyakarta hingga sekarang.Sekolah yang dipimpin oleh Drs. Sukirno, S.H. ini memiliki luas sekitar 1 hektar. SMP N 15 Yogyakarta mempunyai daya tampung 30 kelas dengan fasilitas: ruang laboratorium/praktek kayu/praktek bangunan, ruang laboratorium/praktek logam, ruang laboratorium/praktek kelistrikan, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium biologi, ruang alfa, lapangan olah raga, taman sekolah, dan perpustakaan. Terdapat juga ruang guru, pendopo Joglo, dan beberapa kantin.

Pada tanggal 18 Februari 2007 sekolah ini terkena musibah yaitu puting beliung.Oleh karena itu sekolah ini mendapat julukan Kampus Puting Beliung.Hampir seluruh gedung porak poranda, seluruh kegiatan siswa dipindahkan di luar sekolah.Ada yang berada di tanah kosong sekitar sekolah dengan menggunakan tenda, dan ada yang di ungsikan di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Guru dan karyawan bekerja dari pagi hingga sore hari. Pagi hari berbenah di SMP 15, sedangkan sore hari mengajar di SMP 5 dan SMP 8.Tapi sekarang, SMP N 15 Yogyakarta sudah dibangun.

SMP N 15 Yogyakarta berangsur-angsur membaik, dengan mendapat bantuan dari pribadi, organisasi, pemerintah daerah, pemerintah pusat bahkan Negara sahabat seperti Jerman, pembangunan-pembangunan gedung kembali dilakukan.Gedung yang roboh mulai dibangun.Perpustakaan meskipun belum selesai dibangun dengan bantuan pemerintah satu lantai, dalam waktu singkat berubah menjadi 2 lantai yang mampu menampung 30 kelas.Laboratorium Bahasa dibangun dengan bantuan dari USAID.Ruang guru yang sebelumnya hanya sempit, dengan bantuan dari DPRD Kalimantan Timur berubah menjadi luas dan sangat representatif bagi persiapan guru.Pendopo Joglo dibangun sebagai peringatan di bangunnya kembali gedung di SMP N 15 Yogyakarta.

Seiring bangkitnya SMP N 15 Yogyakarta prestasi-prestasi juga sering diraih, terlihat dari koleksi puluhan piala di depan pintu masuk. Di antaranya Juara II Karya Ilmiah Remaja Tingkat Nasional tahun 2007, Juara II Tari Kreasi Baru Tingkat Propinsi tahun 2008, dan Juara 1 MTQ tingkat Kota tahun 2008. Tidak hanya prestasi non akademik yang unggul, prestasi akademik juga unggul.Tahun 2008-2009 rata-rata NUN baru 6.78. Tahun 2009/2010 meningkat menjadi 7,35. Tahun 2010/2011 meningkat menjadi 7,55 dan dua kali berturut-turut lulus 100% dalam dua tahu terakhir ini.

1. **Visi dan Misi dari SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Teguh dalam Iman, Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu dan Terampil dalam Karya, serta Hijau dalam Nuansa.Berikut ini adalah indikator, misi, arah, dan tujuan:

1. **Indikator:**
* Unggul dalam bidang peningkatan aktivitas keagamaan.
* Unggul dalam bidang peningkatan akademik.
* Unggul dalam prestasi seni, budaya dan olah raga.
* Mandiri dan berjiwa wirausaha.
* Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
* Unggul dalam dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa.
1. **Misi :**
* Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
* Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
* Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
* Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapai persaingan global.
* Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
* Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. .
1. **Arah:**
* Unggul dalam pendidikan.
* Bermutu dalam pelayanan.
* Berprestasi dalam ilmu dan amal.
* Berbudaya dalam iman dan taqwa.
1. **Tujuan** :

Mengembangkan sekolah yang berwawasan mutu dan keterampilan, sehingga diharapkan siswa mampu berpikir dan bertindak rasional, mampu beradaptasi dan menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan, mempunyai jiwa mandiri dan memiliki kepekaan yang tinggi dengan perubahan jaman.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 15 Yogyakartamasih harus terus meningkatkan beberapa aspek penting sekolah antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), baik staf pengajar maupun peserta didiknya, serta yang tak kalah penting adalah fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.Hal ini sangat dibutuhkan agar SMP Negeri 15 Yogyakarta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah menengah pertama lainnya.

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai 30 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
* 10 ruang kelas untuk kelas 7
* 10 ruang kelas untuk kelas 8
* 10 ruang kelas untuk kelas 9
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai 76orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya yang terdiri dari:
* 66 orang PNS
* 10 orang honorer
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:
* ruang guru
* ruang kepala sekolah
* ruang tata usaha
* ruang UKS
* ruang BK
* ruang kesenian
* ruang multimedia
* ruang keterampilan
* tempat ibadah
* kamar kecil
* ruang alat olah raga
* lapangan olah raga
* tempat parkir
* ruang perpustakaan
* laboratorium komputer
* laboratorium IPA
* laboratorium bahasa
* ruang OSIS
* kantin
* koperasi
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:
* Pramuka : aktif
* Karawitan : aktif
* PMR : aktif
* Seni tari : aktif
* Voli : aktif
* Basket : aktif
* Futsal : aktif
* Tartil Al-Quran : aktif
* KIR : Aktif
* Paduan Suara : Aktif
1. **Kondisi nonfisik sekolah**

Jumlah guru di SMP Negeri 15 Yogyakarta ada 76 orang, dengan lulusan mulai deari S3 sampai D1. Jumlah pegawaitidak tetap dan guru bantu ada 7 orang.Sedangkan jumlah siswanya ada 1020 yang meliputi kelas VII, VIII Dan kelas IX.

Hubungan antar personalia di SMP Negeri 15 Yogyakartasemua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

1. **Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

1. Wakasek kesiswaan yang mengurusi semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) danorientasi siswa baru.
2. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas VII, dan pertemuan dengan wali murid kelas IX
3. Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
4. Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurusi honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi,dll.
5. **Pelaksanaan kerja**
	1. Wakasek kesiswaan
6. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pada bulan Juli 2012
7. Orientasi siswa baru pada pertengahan bulan Juli 2012, dll.
	1. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat
8. Kerjasama dengan komite
9. Pertemuan dengan wali murid
	1. Wakasek Kurikulum
10. Menyusun jadwal pelajaran
11. Menyusun kegiatan pembelajaran
12. Menyusun silabus
	1. Wakasek Sarana dan prasarana
13. Pembayaran Gaji
14. Menyediakan sarana dan prasarana untuk sekolah
15. **Iklim kerja antar personalia**
16. Wakasek kesiswaan yaitu adanya Koordinasi dan rapat guru, Perencanaan dan LPJ kegiatan dikomunikasikan dengan komite.
17. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat iklim kerja antar personalia cukup bagus, saling membantu, memberi masukan, dan saling bekerjasama.
18. Wakasek KurikulumAdanya komunikasi kepada semua guru sehingga program kegiatan yang ada dapat dilaksanakan bersama dengan baik.
19. Wakasek Sarana /PrasaranaTerdapat koordinasi yang jelas dari pihak sekolah dengan komite sekolah terkait pelaksanaan program kerja yag akan dilaksanakan dan yang sudah terlaksana.
20. **Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL**
21. **PROGRAM KKN Individu**

Untuk program KKN individu adalah pembuatan media pembelajaran dan pengadaan sarana dan prasaranauntuk menunjang pembelajaran yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Dari jurusan Pendidikan Seni Musik program KKN Individunya antaralain :

1. **Mengiringi Lomba Mars SMP 15 dan Lagu Nasional**

Memperkenalkan lagu Mars SMP N 15 Yogyakata kepada peserta didik baru sehigga para peserta didik baru lebih memaknai visi dan misi sekolah yang terkandung dalam lau mars tersebut. Dan lebih mempunyai rasa nasionalsme lebih tinggi dengan menyanyikan lagu-lagu nasional.

1. **Pendampingan Ekstrakulikuler Musik (Padus).**

Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang musik serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni musik.Selain itu, bisa dijadikan sarana untuk mencari bibit-bibit unggul dalam bidang musik.

1. **Rancangan Kegiatan PPL**

Adapun proses yang dilalui saat melaksanakan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching)***

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah Micro Teaching ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

1. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2013.

1. **Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

 Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai.Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing PPL Jurusan sebelum akhirnya diserahkan kepada guru pembimbing sekolah.

1. **Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas IX E dan IX G. Kesempatan mengajar diberikan sebanyak 1kali tatap muka.

1. **Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembedahan administrasi, piket, mengajar, Penerimaan Siswa Baru, Masa Orientasi Siswa(MOS), upacara bendera, pesantren kilat, pendampingan pelatihan Bela Negara, pendampingan tadarus Al-quran, optimalisasi perpustakaan, dan lain sebagainya.

1. **Penyusunan Laporan**

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **PERSIAPAN**

KKN-PPL adalah mata kuliah dengan bobot 6 SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan kurang lebih selama empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

1. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan KKN-PPL diselenggarakan pada tanggal 9 Febuari – 17 September 2013, dimana materi yang disampaikan adalah mekanisme pelaksanaan KKN-PPL di sekolah, teknis pelaksanaan KKN-PPL dan teknik untuk menghadapai sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan KKN-PPL. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta KKN-PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan.

1. Observasi
2. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2013. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan anatara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun nonfisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program KKN-PPL.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dan peran guru dalam mengajar.Observasi ini dilakukan pada tanggal 9 Februari 2013.

Dengan observasi ini diharapkan mendapat gambaran mengenai cara mengajar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran di kelas antara lain, membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, penguasaan materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi siswa, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

1. **PELAKSANAAN PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktek, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya.

1. **Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambili dari GBPP.

1. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari kompetensi dasar yang dicapai siswa.

1. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

1. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop.

Sumber belajar berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

1. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir diatas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran seni musik di SMP N 15 Yogyakarta tercakup beberapa ketentuan, antara lain, yaitu

1. Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah buku *DIKTAT SENI MUSIK KELAS IX.*
2. Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
3. Dapat dilaksanakan oleh guru.
4. **Praktik mengajar di kelas**

 Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para siswa.Dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mempelajari salah satu budaya asli Indonesia.

Dengan batas minimal mengajar 10 kali tatap muka dirasa cukup untuk mahasiswa sebagai wahana belajar menjadi seorang pengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar kompak dengan cara bekerja tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, praktikkan mendapat tugas untuk mengajar kelas IX E dan IX G untuk mata pelajaran Seni Budaya (musik). Berdasarkan waktu yang tersedia, maka dihasilkan praktik mengajar sebanyak 12 kali pertemuan. Durasi mengajar praktikkan dalam satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas yang diampu praktikan. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Namun dalam praktiknya guru pembimbing juga memberikan kesempatan mengajar. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu ibu Sustriyana.

Berikut jadwal mengajar selama di SMP N 15 Yogyakarta :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hari | Jam Pelajaran | Kelas/Ruang |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Senin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Selasa  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rabu |  |  |  |  |  |  |  |  | IX G / Ruang Musik |
| Kamis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumat |  |  |  |  |  |  |  |  | IX E/Ruang Musik |
| Sabtu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di SMP N 15 Yogyakarta :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hari / Tanggal** | **Jam Ke** | **Materi** | **Kelas** |
| 1 | Rabu, 21 Agustus 2013 |  5-6 | Mengidentifikasi lagu Mancanegara:* Menjelaskan pengertian musik Nusantara
* Menyebutkan judul lagu daerah dan asalnya
* Menyebutkan makna syair lagu daerah
 |  IX G |
| 2 | Jumat,23 Agustus 2013 | 1-2 | Mengidentifikasi lagu Mancanegara :* Menjelaskan pengertian music Mancanegara
* Menyebutkan judul lagu dari Negara asalnya
 | IX E |
| 3 | Rabu,28 Agustus 2013 |  5-6 | Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Mancanegara:* Menjelaskan keunikan lagu Mancanegara

Mengidentifikasi pola ritme, melodi , dan harmoni lagu tersebut | IX G |
| 4 | Jumat,30 Agustus 2013 | 1-2 |  Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Mancanegara:* Menjelaskan keunikan lagu Mancanegara

Mengidentifikasi pola ritme, melodi , dan harmoni lagu tersebut | IX E |
| 5 | Rabu,4 September 2013 | 5-6 | Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Mancanegara:* Menjelaskan keunikan lagu Mancanegara
* Mengidentifikasi pola ritme, melodi , dan harmoni lagu tersebut
 | IX G |
| 6 | Jumat,6 Semtember 2013 | 5-6 | Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Mancanegara:* Menjelaskan keunikan lagu mancanegara

Mengidentifikasi pola ritme, melodi , dan harmoni lagu tersebut | IX E |
| 7 | Rabu,11 September 2013 | 5-6 | Mengaransir lagu Yie Thie :* Latian membaca not balok

Latian recorder dan pianika,gitar | IX G |
| 8 | Jumat,13 September 2013 | 1-2 | Mengaransir lagu Yie Thie :* Latian membaca not balok

Latian recorder dan pianika,gitar | IX E |
| 9 | Rabu,10 September 2013 | 5-6 | Mengaransir lagu Yie Thie :* Latian membaca not balok
* Latian recorder ,pianika dan gitar

Memainkan (Evaluasi) aransemen bersama | IX G |
| 10 | Jumat,13 September 2013 | 1-2 | Mengaransir lagu Yie Thie :* Latian membaca not balok
* Latian recorder ,pianika dan gitar
* Memainkan (Evaluasi) aransemen bersama
 | IX E |

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan baik jika terjadi interaksi antara guru dengan murid. Maka beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

* + - 1. Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.Membuka pelajaran meliputi:

* + - * 1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
				2. Mengecek persiapan memulai pelajaran.
				3. Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
				4. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
			1. Menyampaikan Materi Pelajaran

 Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Alat dan sumber belajar yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan white board, spidol, penghapus, *DIKTAT,*alat-alat musik.

* + - 1. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

* + - 1. Penggunaan Waktu

Praktikan telah mengajar sebanyak 12 kali pertemuan untuk 8 kelas di mana setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran diruang praktik. Dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan untuk 2 kelas yang diampu mahasiswa dan beberapa kelas tambahan yang diberikan secara insidental oleh guru pembimbing.

* + - 1. Gerak

Selama didalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi berjalan berkeliling kelas dan memeriksa pekerjaan siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka memperhatikan dan sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

* + - 1. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan selalu mendemonstrasikan materi yang akan dipraktikkan. Melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, memeberikan pertanyaan pada siswa, serta memotivasi siswa dengan kata-kata yang dapat menimbulkan semangat siswa dalam proses belajar mengajar.

* + - 1. Teknik Penguasaan Kelas

 Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan yaitu berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari. Memberi kesan ramah sehingga proses pembelajaran lebih terasa santai dan rileks.

* + - 1. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal, diantaranya:

1. Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan bersama siswa
3. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.
4. Penutupan dengan doa dan salam penutup.
	* + 1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.Evaluasi dilakukan setelah materi ansambel disampaikan.Dan hanya praktik memainkan ansambel yang dinilai karena terbatasnya waktu yang disebabkan libur lebaran.

1. **ANALISIS HASIL PELAKSAAN DAN REFLEKSI**

**Pelatihan Mars SMP Negeri 15 Yogyakarta**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  Penanggung Jawab |  : | Gilang Siwi Gunawan, Ashila Choirunisa, Azizah Hakim Nur Laila. |
| Jenis Kegiatan |  : | Program Non Kependidikan / Non Fisik |
| Tujuan Kegiatan |  : |  Membantu pengiringan paduan suara upacara bendera |
| Manfaat Kegiatan | : | Menghidupkan suasana lagu pada upacara bendera |
| Sasaran Kegiatan | : | Siswa baru SMP Negeri 15 Yogyakarta |
| Tempat Kegiatan | : | Aula SMP Negeri 15 Yogyakarta |
| Waktu Kegiatan | : | Senin, Selasa dan Rabu 15,16 dan 17 Juli 2013 |
| Durasi  | : | 07.00-11.25 WIB x 3 hari |
| Jumlah Jam  | : | 13 jam 15 menit |
| Peran Mahasiswa | : | Pelaksana |
|  Uraian Kegiatan | : | Hari pertama:Pada pukul 06.30 selaku panitia MOPD menyiapkan keyboard yang akan digunakan untuk mengiringi pelatihan lagu Mars SMP 15 DI Aula. Mengenai kegiatan pelatihan lagu-lagu tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal gugus masing-masing. Pada hari pertama latihan dilaksanakan oleh gugus1,2,3,4 pada pukul 08.55-11.35 WIBHari kedua:Pada pukul 06.30 selaku panitia MOPD menyiapkan keyboard yang akan digunakan untuk mengiringi pelatihan lagu Mars SMP 15 DI Aula. Mengenai kegiatan pelatihan lagu-lagu tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal gugus masing-masing. Pada hari kedua pada pukul 07.30-11.45 latihan dilaksanakan oleh gugus 5,6,7,8,9,10 .Hari Ketiga :Pada pukul 06.30 selaku panitia MOPD menyiapkan keyboard yang akan digunakan untuk mengiringi pelatihan lagu Mars SMP 15 DI Aula. Kegiatan lomba Mars SMP 15 dilaksanakan mulai pukul 07.30 Sampai pukul 10.00 telah tampil 10 gugu. Untuk hasil lomba diumumkan bersamaan pada saat upacara penutupan, yang berlangsung pada jam 11.45 sampai selesai. |
| Faktor Pendukung | : | Sudah tersedianya perangkat alat pengiringan berupa keyboard beserta penyangganya dan speaker. |
| Faktor Penghambat | : | Pada hari ketiga: kurangnya komunikasi antar Panitia MOPDB dan pihak sekolah sehingga terjadi penundaan waktu untuk pelaksanaan lomba Mars. |
| Cara Mengatasi | : | Sebaiknya kegiatan dilaksanakan lebih terkoordinasi lagi antara pihak penyelenggara dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga suasana kegiatan lebih nyaman terkoordinir. |
| Sumber Dana | : | - |
| Biaya | : | - |
| Hasil | : | Terlatihnya mars SMP Negeri 15 Yogyakarta kepada siswa baru SMP Negeri 15 Yogyakarta |

**Pendampingan Ekstrakulikuler Musik (Paduan Suara)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penanggung Jawab | : | Gilang Siwi Gunawan dan Ashila Choirunisa |
| Jenis Kegiatan | : | Melatih teknik vokal dasarMenyanyikan aransemen lagu 2 suara dan 3 suara |
| Tujuan Kegiatan | : |  Memperkenalkan dan melatih teknik vocal dasar pada siswa,dan membiasakan siswa untuk bisa bernyanyi dengan 2 atau bahkan 3 suara. |
| Manfaat Kegiatan | : |  |
| Sasaran Kegiatan | : | Paduan suara SMP Negeri 15 Yogyaakarata |
| Tempat Kegiatan | : | SMP Negeri 15 Yogyakarta |
| Waktu Kegiatan | : | 23 agustus-13 september 2013 |
| Durasi  | : | 1 jam x 8 hari |
| Jumlah Jam  | : | 8 jam |
| Peran Mahasiswa | : |  Pelatih, arranger dan pengiring. |
|  Uraian Kegiatan | : | Hari pertama:Pada hari jum’at tanggal 23 Agustus pukul 11.00 sampai 12.00 melatih teknnik vokal dasar pada siswa Hari kedua:Pada hari rabu tanggal 28 Agustus pukul 12.00-13.00 melatih paduan suara dengan membahas lagu baru Pantang Mundur ciptaan Titiek Puspa Hari Ketiga :Pada Hari jumat tanggal 30 Agustus pukul 11.00-12.00 kembali melatih lagu Pantang Mundur ciptaan Titiek PuspaHari Keempat :Pada hari rabu tanggal 4 september pukul 12.00-13.00 melatih lagu baru “you raise me up” Hari kelima :Pada hari jumat tanggal 6 september pada pukul 11.00-12.00 kembali melatih lagu “you raise me up”Hari Keenam:Pada hari selasa tanggal 10 september pada pukul 12.00-13.00 melatih kembali lagu “pantang mundur” dan “you raise me up” Hari ketujuh:Pada hari rabu tanggal 11 september kembali melatih lagu “pantang mundur” dan “you rise me up”Hari kedelapan:Pada hari jumat tanggal 13 september kembali melatih lagu “pantang mundur” dan “you raise me up”. |
| Faktor Pendukung | : | Tersedianya Keyboard dan gitar sebagai alat pengiring.Tersedianya ruang musik sebegai ruang latihan rutin paduan suara. |
| Faktor Penghambat | : | Kurangnya komunikasi antara Panitia dan Siswa sehingga terjadi penundaan waktu untuk pelaksanaan lomba Mars.Kurangnya minat siswa sehingga terjadi penurunan jumlah pada setiap latihan. |
| Cara Mengatasi | : | Sebaiknya kegiatan dilaksanakan lebih terkoordinasi lagi antara pihak penyelenggara dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga suasana kegiatan lebih nyaman terkoordinir. |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Biaya | : | - |
| Hasil | : | Terlatihnya teknik vokal dasar oleh siswa anggota paduan suara.Terlatihnya dua buah lagu baru dengan aransemen sederhana, yaitu lagu “pantang mundur” dan “you raise me up” |

b) Pelaksanaan PPL :

* Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
* Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
* Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
* Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
* Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

* Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
* Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
* Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
* Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
* Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.
1. **REFLEKSI**

Dalam agenda mengajar praktikan mengajar tiap kelas selama 3 kali pertemuan dan1 kali untuk evaluasi. Praktik mengajar secara umum berjalan lancar. Evaluasi dilaksanakan pada pertemuan terakhir dengan praktikan. Bentuk instrument yang digunakan adalah unjuk kerja (praktik).

* 1. **Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

* + 1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas pada waktu mengajar terkadang cukup sulit, ketika ada siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain.Serta bannyaknya siswa yang mengeluh bahwa materi yang disampaikan sulit sehingga mereka lebih memilih acuh.

* + 1. Suasana yang kurang kondusif

Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar.Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

* + 1. Belum adanya motivasi untuk menjadi yang terbaik dari peserta didik

Kurangnya motivasi untuk belajar bahasa Jawa mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar.Para siswa tidak memperhatikan dan anggapan mereka bahwa bahasa Jawa itu tidak terlalu penting.

* 1. **Usaha Mengatasinya**

Berkreasi dengan berimprovisasi

Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka pratikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan memberikan suasana menyenangkan dengan.

1. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta diklat karena suasana yang tidak kondusif.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

KKN-PPL di SMP N 15 Yogyakarta telah memberi manfaat dan pengalaman yang berarti bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah ditanamkan, baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas, maupun di dalam lingkungan sekolah untuk membuka mata tentang kondisi yang sebenarnya. Hal ini penting juga sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa nantinya ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dengan demikian kegiatan PPL mahasiswa di tuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang professional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selam pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ), maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagi calon pendidik
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman lapangan ( PPL ) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mempu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
7. Dalam kegiatan KKN-PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP N 15 Yogyakarta.
8. Dari pelaksanaan KKN-PPL di SMP N 15 Yogyakarta, mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
9. **SARAN**
10. Bagi Mahasiswa
11. Mahasiswa KKN-PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru Pembimbing.
12. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa KKN-PPL.
13. Mahasiswa KKN-PPL harus lebih mempersiapkan mental dan fisik untuk pengembangan sekolah.
14. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik
15. Bagi Sekolah
16. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
17. Pihak sekolah hendaknya lenih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
18. Bagi Siswa
19. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
20. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
21. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.